PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN METODE *JIGSAW* PADA SISWA KELAS VII SMP PANCASILA 5 SLOGOHIMO WONOGIRI TAHUN AJARAN 2011/2012

JURNAL PUBLIKASI

Disusun Sebagai Syarat sebagai Publikasi Skripsi

Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh:

DWI HANDOKO SUSILO
A 210 070 050

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2012

PENGESAHAN

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN METODE

***JIGSAW* PADA SISWA KELAS VII SMP PANCASILA 5 SLOGOHIMO**

WONOGIRITAHUN AJARAN 2011/2012

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

DWI HANDOKO SUSILO
A 210 070 050

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 2012

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Suyatmini, M.Si. (.....)
2. Dra. Wafrotur Rohmah, SE, MM. (.....)
3. Drs. Djalal Fuadi, MM. (.....)

Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M. Si
NIK. 547

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS EKONOMI DENGAN METODE *JIGSAW* PADA SISWA KELAS VII SMP PANCASILA 5 SLOGOHIMO WONOGIRI TAHUN AJARAN 2011/2012

Dwi Handoko Susilo, A21007050. Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Kesiswaan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS Ekonomi siswa dengan metode *Jigsaw* pada siswa Kelas VII SMP Pancasila 5 Slogohimo Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Pancasila 5 Slogohimo Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012 sebanyak 30 siswa yaitu 8 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui metode observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dengan model interaktif. Hasil penelitian adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari banyaknya prosentase ketuntasan belajar siswa yang mendapat nilai lebih dari sama dengan 65 sebelum tindakan adalah 9 siswa (30%), putaran I sebesar 11 siswa (36,67%), putaran II sebesar 18 siswa (60%) dan pada putaran terakhir mencapai 28 siswa (93,33%). Serta adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan 54,67 menjadi 61,17 pada putaran I, meningkat menjadi 66,67 pada putaran II dan meningkat lagi menjadi 74,17 pada putaran terakhir. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan metode *Jigsaw* dalam pembelajaran Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Pancasila 5 Slogohimo Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012.

Kata kunci: *Metode Jigsaw, Hasil Belajar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman proses pembelajaran saat ini memerlukan sebuah strategi belajar mengajar baru yang lebih menekankan pada partisipasi siswa (*student oriented*). Selain itu dalam perjalanan proses perubahan tersebut juga berdampak pada perubahan kurikulum pendidikan saat ini, dengan diterapkannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada sekolah-sekolah sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Pembelajaran yang menyenangkan memang menjadi langkah awal untuk mencapai hasil belajar yang berkualitas. Nurhadi, dkk (2003:11) menyatakan bahwa "belajar akan lebih bermakna apabila siswa atau anak didik mengalami sendiri apa yang dipelajarinya".

Salah satunya dengan menggunkan model pembelajaran kooperatif (*Cooperative leraning*). Banyak model yang dilakukan untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning*. Misalnya dengan menggunakan metode *Jigsaw*. Metode *Jigsaw* dipandang relevan untuk menghadirkan suasana nyata di dalam proses pembelajaran. Permasalahan pembelajaran IPS Ekonomi sangat dekat dengan realitas persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat. Definisi dari *Jigsaw* merupakan pembelajaran kooperatif suatu metode pembelajaran yang dirancang agar siswa mempelajari informasi-informasi divergen melalui kerja kelompok.

Keberhasilan proses kegiatan pembelajaran IPS Ekonomi dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Namun dalam kenyataannya dapat dilihat bahwa sampai saat ini hasil belajar IPS Ekonomi pada siswa kelas VII SMP Pancasila 5 Slogohimo Wonogiri yang dicapai masih rendah.

Rendahnya hasil belajar IPS Ekonomi pada siswa kelas VII SMP Pancasila 5 Slogohimo Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukan dengan nilai rata-rata kelas 5,5 (dibawah KKM 6,5), di sebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah membuat siswa bosan. Peneliti memberikan alternatif baru dalam pembelajaran IPS Ekonomi yaitu dengan metode kooperatif model *Jigsaw*. Pemilihan metode *Jigsaw* diharapkan lebih efektif. Siswa akan belajar lebih aktif dalam berpikir dan lebih mudah memahami materi dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar akan meningkat.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian peningkatan hasil belajar

Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh dalam proses pembelajaran. Menurut Bloom (dalam Mudjino, 2006:53) domain kognitif meliputi *: knowledge* (pengetahuan,ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, mencontoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif meliputi : *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respon), valuing (nilai), *organization* (organisasi), dan *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi: *muscular or motor skill, manipulations of materials or object*, dan *neuromuscular coordination*.

Peningkatan hasil belajar dalam konteks tersebut, merupakan suatu usaha dalam meningkatkan hasil belajar, usaha yang dilakukan antara lain dengan menggunakan metode pembelajaran jigsaw dalam pengajaran, hal ini dikarenakan karena karakter yang dimiliki siswa berbeda-beda, sehingga memungkinkan penerapan metode ini.

2. Metode Jigsaw

Metode Jigsaw adalah teknik pembelajaran kooperatif di mana siswa, bukan guru, yang memiliki tanggung jawab lebih besar dalam melaksanakanpembelajaran (http://sunartombs.wordpress.com/2009/06/15/ pengertian-dan-penerapan-metode-jigsaw). Tujuan dari Jigsaw ini adalah mengembangkan kerja tim, ketrampilan belajar kooperatif, dan menguasai pengetahuan secara mendalam yang tidak mungkin diperoleh apabila mereka mencoba untuk mempelajari semua materi sendirian.

Metode Jigsaw digunakan untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk menggolongkan aktivitas yaitu mendengarkan, menyampaikan, kerjasama, refleksi dan keterampilan memecahkan masalah. Metode Jigsaw adalah suatu metode kerja kelompok untuk belajar dan partisipasi dalam kelompok.

3. Hakekat pelajaran IPS

Aziz, 2011 (dalam http://atikaaziz.blogspot.com/2011/11/taksono mi-bloom-sebagai-tujuan.htmlTujuan) Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan siswa untuk menjalani kehidupannya di masyarakat, seperti yang telah dikemukakan oleh Gross, "*to prepare students to be well functioning citizens in a democratic society*".

Selain itu, tujuan IPS Ekonomi adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapinya.

Dalam Hal ini, Bloom, membagi tujuan pembelajaran IPS Ekonomi kedalam 3 bidang yang disebut dengan Taksonomi Bloom, yaitu:

a) Afektif
b) Psikomotorik
c) Kognitif

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sesuai dengan variabel yang diambil dalam penelitian, jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif (hasil belajar). Data hasil belajar siswa merupakan data primer atau data tangan pertama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data. Sedangkan data dokumentasi merupakan data sekunder yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

B. Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2011 sampai dengan April 2012.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pancasila 5 Slogohimo Wonogiri.

C. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini didasarkan pada pendapat Kurt Lewin (dalam Wijaya, 2011: 20) menjelaskan bahwa,"konsep penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi".

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam PTK, secara umum dianalisis melalui deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan pada tiap data yang dikumpulkan, baik data kuantitatif maupun data kualitatif.

F. Indikator Keberhasilan

Sebagai patokan keberhasilan bagi peneliti dalam pembelajaran IPS Ekonomi kelas VII maka terdapat kriteria keberhasilan, yaitu apabila 75% dari

seluruh siswa kelas VII telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ≥ 6,5.

G. Validitas Data

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2010:330) triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik (*Tehnik triangulation*). Menurut Sugiyono (2010:330) triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Peningkatan hasil pembelajaran ekonomi

a. Sebelum tindakan kelas

Pada saat peneliti melakukan pretest diperoleh data siswa yang mencapai KKM sebesar 30 % yaitu dari 30 siswa hanya 9 siswa yang mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 54,67.

b. Putaran I

hasil refleksi didapatkan bahwa siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 20 siswa (66,67%), memberi tanggapan sebanyak 5 siswa (16,67%), siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 3 siswa (10%), berani memberi ide atau gagasan 2 siswa (6,67%), dan siswa yang mendapat nilai ≥ 65 menjadi 11 siswa (36,67%).

c. Putaran II

Pada putaran II berdasarkan dari hasil refleksi didapatkan bahwa siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 25 siswa (83,33%), memberi tanggapan sebanyak 12 siswa (40%), siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 8 siswa (26,67%), berani memberi ide atau gagasan 5 siswa (16,67%), dan siswa yang mendapat nilai ≥ 65 menjadi 18 siswa (60%).

d. Putaran III

Pada putaran III berdasarkan dari hasil refleksi didapatkan bahwa siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 29 siswa (96,67%), memberi tanggapan sebanyak 18 siswa (60%), siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 10 siswa (33,33%), berani memberi ide atau gagasan 9 siswa (30%), dan siswa yang mendapat nilai ≥ 65 menjadi 28 siswa (93,33%).

B. Pembahasan

Pembahasan berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa metode yang digunakan pada putaran I, hasil belajar siswa dilihat dari banyak siswa yang mencapai KKM sebanyak 11 siswa (36,67%). Nilai rata – rata kelas juga menunjukan adanya peningkatan daripada sebelum pelaksanaan tindakan yaitu dari 54,67 (pretest) menjadi 61,17 (putaran I). Selain itu partisipasi siswa dalam mengajukan pertanyaan, aktif belajar mandiri, serta menjawab petanyaan juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Jigsaw* cukup bagus namun perlu untuk ditingkatkan.

Hasil putaran I dalam tindakan dirasa belum optimal dan memenuhi indikator pencapaian penelitian tindakan, maka peneliti mengadakan revisi dan evaluasi lagi untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan dilakukan perbaikan cara pealaksanaan metode, perbaikan manajemen waktu mengajar dan melakukan pendekatan psikologis serta berperan aktif sebagai pengawas dan fasilitator dalam memberikan penjelasan dan motivasi kepada siswa agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Setelah rancangan tindakan diperbaiki peneliti melaksanakan tindakan putaran II, dari pelaksanaan putaran II didapatkan peningkatan hasil belajar yaitu sebanyak 18 siswa (60%) mencapai KKM. Cukup ada peningkatan tetapi hal tersebut belum mencapai indikator yang diinginkan, sehingga peneliti melakukan tindakan putaran III, dan memperoleh hasil belajar yang cukup bagus yaitu sebanyak 28 siswa (93,33 %) mencapai KKM. Hal tersebut sesuai dengan indikator pencapaian dalam penelitian yaitu acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian ini adalah apabila 75% dari jumlah siswa dalam mengerjakan soal tes mendapat nilai $\geq$ 65 (KKM).

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada putaran I sampai putaran III mengenai penggunaan metode *Jigsaw* yang diterapkan pada siswa Kelas VII SMP Pancasila 5 Slogohimo Wonogiri sangat efektif dalam meningkatkan

hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada putaran I sampai Putaran III.

Dengan demikian maka hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator minimal nilai 65 dapat dibuktikan kebenarannya karena dengan penerapan strategi pembelajaran *Jigsaw* dalam proses pembelajaran EKONOMI pada Kelas VII SMP Pancasila 5 Slogohimo Wonogiri tahun ajaran 2011/2012 dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 93,33 % pada putaran terakhir dari yang diinginkan yaitu sebesar 75 %.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru Kelas VII SMP Pancasila 5 Slogohimo Wonogiri dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *Jigsaw* terbuki efektif dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran EKONOMI pada siswa Kelas VII SMP Pancasila 5 Slogohimo Wonogiri tahun ajaran 2011/2012. Keefektifan ini terbukti dari peningkatan hasil belajar siswa yang semula sebelum pelaksanaan tindakan hasil belajar siswa yang memenuhi KKM sebesar 30 %, kemudian dilakukan tindakan pada putaran I hasil belajar siswa meningkat menjadi 36,67% selanjutnya pada tindakan putaran II hasil belajar siswa meningkat menjadi sebesar 60% dan terakhir pada tindakan putaran III hasil belajar siswa meningkat menjadi sebesar 93,33 %. Serta dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebelum tindakan 54,67 menjadi 61,17 pada putaran I kemudian menjadi 66,67 pada putaran II dan meningkat lagi menjadi 74,17 pada putaran III.

B. IMPLIKASI

Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa dengan perbaikan cara mengajar dan penyampaian bahan ajar dari seorang guru akan sangat berpengaruh pada kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Penerapan strategi pembelajaran yang digunakan dalam perbaikan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode *Jigsaw* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran EKONOMI. Peningkatan hasil belajar siswa yang berupa kemampuan mencapai ketuntasan belajar ditandai dengan memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 65 ($\geq$ 65). Bagi guru kelas, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pilihan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Disamping dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, metode ini dapat membuat siswa antusias selama pelajaran

karena pembelajaran dikemas secara menarik dan menyenangkan. Suasana belajar yang ditimbulkan dalam pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa menemukan suasana pembelajaran yang beda dari sebelumnya sehingga meminimalisasi rasa bosan dan jenuh dalam belajar EKONOMI. Selain itu selama pelaksanaan tindakan kelas terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari sebelum putaran yaitu 54,67 menjadi 61,17 pada putaran I, menjadi 66,67 pada putaran II, dan meningkat lagi menjadi 74,17 pada putaran III.

DAFTAR PUSTAKA

http://atikatikaaziz.blogspot.com/2010/09/taksonomi-bloom-sebagai-tujuan.htmlTujuan, diakses pada Kamis tanggal 24 Maret 2011, 6:54:12 WIB.

http://sunartombs.wordpress.com/2009/06/15/pengertian-dan-penerapan-metode-jigsaw diakses pada Sabtu 15 Desember 2010, 4:21:46 WIB.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2006. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Nurhadi Dkk. 2003 *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan penerapannya dalam KBK*.

Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfa Beta.